Surakarta Accounting Review (SAREV)
Vol. 6 No. 1 Juni 2024
Penerbit : **Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta**
ISSN Online: 2723-0511

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN KARYAWAN THE HERITAGE PALACE SUKOHARJO

Nizar Aminulloh [1)], Giarti Slamet [2)]
[1), 2)]Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta
Email : nizaraminulloh @gmail.com [1)], giarti_yusri@yahoo.com [2)]

Abstract

The purpose of this study was to determine the implementation of The Heritage Palace's employee payroll accounting information system. The research method uses a qualitative approach. The information collection techniques are through interviews, observation, and documentation.The results of this study indicate that The Heritage Palace has implemented a payroll accounting information system that is effective and in accordance with the procedures that the company has implemented. The payroll system is carried out by The Heritage Palace based on a decision from the board of directors. And the funds are distributed directly to the employees through the personnel department (HRD). In addition, the authorization of payroll decisions by the board of directors can be used as an effort to supervise and control internally by the company against employees.

.

Keywords: : Information Systems, AIS, Accounting, Payroll

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi serta pertumbuhan dunia bisnis di era teknologi sekarang ini menuntut para pelaku perusahaan berusaha untuk mendapatkan keuntungan secara optimal. Keuntungan tersebut dapat tercapai apabila manajemen dapat mengendalikan ataupun mengelola seluruh yang berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan secara efisien. Di tengah pertumbuhan teknologi yang pesat saat ini, para pelaku perusahaan wajib memiliki sistem informasi yang baik. Tim manajemen sebagai pengelola sumber energi wajib memiliki kompetensi dibidang teknologi informasi khususnya. Manajemen menentukan berbagai alternatif keputusan yang dapat diambil dalam kegiatan perusahaan mulai perencanaan, pengawasan, hingga pengambilan keputusan fungsi meminimalisasi resiko. Di dalam perusahaan sering terjadi kasus kesalahan dalam perhitungan informasi, kesalahan dalam pencatatan informasi, demikian juga dalam pembaharuan informasi perusahaan. Kesalahan tersebut umumnya terjalin sebab fungsi serta tugas silih tumpang tindih.

Sistem akuntansi penggajian serta pengupahan mencakup berbagai hal terkait dengan permasalahan pendapatan, tidak hanya mencakup besaran gaji/ upah yang wajib dibayarkan oleh perusahaan, namun juga mencakup mulai dari proses perhitungan pendapatan seperti pencatatan waktu hingga pendapatan tersebut diterima. Riset ini hendak membahas tentang sistem akuntansi penggajian meliputi prosedur penggajian, dokumen/ catatan yang digunakan dalam prosedur penggajian.

Dalam cnn Indonesia.com (2019), PT Pos Indonesia (Persero) melaporkan skema penggajian yang diterapkan berbeda dengan perusahaan pada biasanya. Sudah sepatutnya suatu perusahaan ataupun lembaga mempunyai sistem informasi akuntansi yang efisien agar sistem informasi akuntansi yang dipunyai oleh perusahaan dapat menjadi dasar dalam membuat keputusan yang diambil sehingga hasilnya lebih akurat dan sesuai dengan sasaran. Dalam hal ini, perusahaan wajib memiliki sistem informasi yang jelas serta terstruktur, sistem informasi akuntansi dapat menaikkan nilai organisasi ataupun perusahaan.

Upah adalah membagikan imbalan atau bayaran pada seseorang yang telah diperintah untuk mengerjakan suatu pekerjaan tertentu dan bayaran itu diberikan bersumber pada perjanjian yang telah disepakati. Upah juga merupakan totalitas balas jasa yang diterima oleh karyawan sebagai akibat dari penyelesaian atas pekerjaan yang dicoba dalam wujud uang ataupun yang lain yang dapat berbentuk pendapatan, upah, bonus, insentif, dan tunjangan yang lain seperti tunjangan kesehatan, tunjangan hari

raya, uang makan, uang cuti, serta lain-lain.

Pemberian gaji kepada karyawan wajib diberikan secara tepat waktu berdasarkan kinerja tiap-tiap karyawan. Dengan terdapatnya sistem penggajian, penerapan pembayaran gaji kepada karyawan tentu akan lebih efektif serta memudahkan dalam pengendalian pengawasan pada masing-masing kegiatan. Bagi Hery (2014), dalam sistem akuntansi penggajian, salah satu tujuan dijalankan pengendalian intern adalah untuk memastikan jika uang kas perusahaan yang keluar untuk membayar karyawan legal sesuai dengan tarif yang berlaku serta jumlah jam kerja aktual karyawan.

Perusahaan wisata yang mempunyai sistem akuntansi penggajian yang baik serta tertib tentu lebih mudah bagi para pimpinan untuk melaksanakan penetapan besaran gaji karyawan, dan melaksanakan pengawasan sehingga informasi informasi yang diperoleh akurat untuk pengambilan keputusan. Pengawasan terhadap penerapan sistem akuntansi penggajian karyawan yang baik merupakan bagian upaya dalam menunjang sistem pengendalian intern untuk perusahaan. Sistem pengendalian intern merupakan bagian dari usaha perusahaan untuk menjauhi terjadinya penyelewengan serta kecurangan yang dapat mehadirkan kerugian, dan dengan terdapatnya sistem pengendalian intern yang baik diharapkan mampu mendukung kinerja karyawan.

Sistem penggajian pada perusahaan umumnya dikelola oleh bagian sumber daya manusia dan bagian akuntansi. Dari bagian sumber daya manusia atau HRD bertanggung jawab pada permasalahan kepegawaian, seperti: penarikan pegawai, penerimaan ataupun perekrutan pegawai, hukuman pegawai untuk yang melanggar kebijakan perusahaan serta bertanggung jawab terhadap permasalahan penggajian karyawan. Bagian kasir umumnya bertanggung jawab terhadap penerapan pembayaran gaji dan berbagai macam tunjangan kesejahteraan karyawan, bagian akuntansi bertanggung jawab atas pencatatan upah tenaga kerja serta penyediaan informasi fungsi pengawasan upah tenaga kerja. Sistem akuntansi penggajian merupakan formulir, catatan serta laporan tentang penggajian pada karyawan yang dibayarkan setiap bulan yang telah dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang diperlukan oleh manajemen fungsi mempermudah pengelolaan perusahaan pariwisata. Untuk melakukan program kerja tersebut perusahaan memperlukan anggaran. Perusahaan membuat program kerja terlebih dahulu, setelah itu mengajukan anggaran yang sudah disetujui personalia, bagian penggajian serta bagian akuntansi untuk kemudian diproses lebih lanjut serta memastikan program yang diajukan benar-benar untuk karyawan. Prosedur penggajian tersebut merupakan gambaran yang dilakukan oleh The Heritage Palace. Objek wisata The Heritage Palace yang berlokasi di Sukoharjo ini memiliki beberapa wahana wisata, yakni museum 3D Trick Art, omah walik *upside down*, museum transportasi, museum galeri dengan konsep wisata ala jaman tempo dulu dengan gaya arsitektur ala belanda.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan The Heritage Palace Sukoharjo". Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana implementasi sistem informasi akuntansi penggajian karyawan The Heritage Palace Sukoharjo ? Sedangkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan implementasi sistem informasi akuntansi penggajian karyawan terhadap perusahaan The Heritage Palace Sukoharjo.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Wing Wahayu Wirnano (2006:3), Sistem (system) merupakan sekumpulan komponen yang silih bekerja sama untuk menggapai tujuan tertentu. Dari definisi yang sudah dikemukakan di atas, hingga dapat disimpulkan kalau sistem adalah sesuatu kelompok yang silih berhubungan antara satu dengan yang yang lain yang membentuk serangkaian komponen serta menggapai tujuan tertentu. Sistem merupakan suatu jaringan prosedur yang membentuk pola yang terpadu untuk melakukan aktivitas pokok perusahaan (Mulyadi, 2010:05). Laudon (dalam Pradana Mahir: 2016) menyatakan bahwa sistem informasi merupakan komponen - komponen yang silih berhubungan serta bekerja sama untuk mengumpulkan, memproses, meyimpan, serta menyebarkan informasi untuk menunjang pengambilan, keputusan, pengendalian kegiatan dalam perusahaan.

Sistem informasi akuntansi (Krismiaji, 2015), wajib melakukan tugas–tugas ebagai berikut:

a. Mengumpulkan transaksi serta informasi lain setelah itu memasukannya ke sistem.
b. Memproses informasi transaksi.
c. Menaruh informasi untuk keperluan pada waktu meninformasing.
d. Menciptakan informasi yang diperlukan dengan memproduksi laporan, ataupun membolehkan para pemakai untuk memandang sendiri informasi yang tersimpan dikomputer.
e. Mengatur segala proses sedemikian rupa sehingga informasi yang dihasilkan akurat serta dapat dipercaya.

Berdasarkan pengertian diatas bahwa sistem adalah sekelompok dua atau lebih yang berkaitan untuk tujuan tertentu.

Sistem Pengajian Akuntansi

Sistem akuntansi penggajian bagi Krismiaji (2015), merupakan serangkaian kegiatan bisnis serta aktivitas pengolahan informasi yang terpaut serta berhubungan dengan pengelolaan karyawan secara efisien. Sistem penggajian adalah salah satu komponen terbanyak serta terutama dalam sistem informasi akuntansi serta wajib dirancang cocok dengan peraturan pemerintah dan cocok dengan keperluan informasi manajemen. Mardi (2011), sistem akuntansi pengajian adalah salah satu aplikasi pada sistem informasi akuntansi yang terus mengalami proses dalam bentuk batch (bertahap), disebut proses secara bertahap karena daftar gaji dibayarkan secara periodik (mingguanataupun bulanan).

Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan dirancang untuk menanggulangi transaksi perhitungan gaji karyawan serta pembayarannya. Sistem ini terdiri dari jaringan prosedur adalah, prosedur pencatatan waktu hadir serta waktu kerja, prosedur pembuatan catatan gaji, prosedur pembayaran gaji serta prosedur distribusi bayaran gaji (Septianis, Mikial, serta Lukita, 2017). Berdasarkan prosedur dan teknik yang diperlukan untuk mengumpulkan informasi dan mengelolanya sehingga menjadi bahan informasi bagi pihak yang berkepentingan sehingga dapat memenuhi keperluan penggajian yang efektif.

Pengertian Gaji

Pendapatan biasanya adalah pembayaran atas penyerahan jasa yang dicoba oleh karyawan yang memiliki jenjang menejer secara senantiasa perbulan. Pengeluaran gaji/ upah adalah hal yang sangat berarti sebab karyawan sangat sensitif terhadap kesalahan dalam hal penggajian ataupun terhadap hal-hal yang tidak normal. Untuk melindungi atmosfer kerja yang baik, maka gaji dapat dibayar pas waktunya. Soemarso (2005:288) merumuskan sebutan pendapatan umumnya digunakan untuk pembayaran kepada pegawai yang diberi tugas-tugas administratif serta pimpinan, pada biasanya jumlah pendapatan diresmikan secara bulanan ataupun tahunan.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut di atas, dapat dikatakan bahwa tujuan dari pemberian pendapatan tidak hanya digunakan untuk menarik karyawan juga dapat menahan karyawan yang mempunyai kinerja yang baik supaya senantiasa bertahan pada perusahaan. Penjelasan diatas juga dapat disimpulkan kalau pendapatan merupakan pembayaran kepada pegawai dalam wujud uang yang diberikan atas bawah balas jasa yang diberikan secara bulanan ataupun tahunan.

Firdaus (2012:229), prosedur dalam pembuatan catatan gaji/ upah yang dilaksanakan oleh bagian gaji/ upah merupakan sebagai berikut:

a. Menerima informasi jumlah jam untuk tenaga kerja setiap dari serta tenaga kerja yang digaji secara bulanan.
b. Menerima informasi–informasi perubahan dalam tarif gaji/ upah, bonus,premi, lembur serta informasi yang lain dari bagian personalia.
c. Menerima informasi-informasi menerima perubahan dalam pemotongan gaji/ upah.
d. Menghitung pendapatan bruto serta pendapatan bersih
e. Menyusun catatan gaji/ upah yang menampilkan nomor pokok pegawai, nama pegawai, jumlah hari, jumlah jam kerja wajar, jumlah jam kerja lembur, jumlah jam yang dipekerjakan untuk pekerjaan serta proses, tarif gaji/ upah pegawai, jumlah pendapatan bruto, berbagai potongan atas pendapatan bruto, serta pendapatan bersih yang wajib dibayar pada tiap-tiap pegawai.

f. Mengirimkan catatan gaji ke bagian keuangan ataupun bendaharawan untuk pembayaran. Pengembangan sistem akuntansi sering ditunjukkan untuk menghemat menekan jumlah pembayaran.

Penafsiran Sistem Akuntansi Penggajian

Sistem akuntansi penggajian merupakan dokumen, catatan, serta sistem pengendalian intern yang digunakan untuk kepentingan harga pokok produk serta penyediaan informasi fungsi pengawasan bayaran tenaga kerja (Mulyadi, 2001: 373). Fungsi – Fungsi yang terkait, Mulyadi (2016) fungsi yang terkait dalam sistem penggajian antara lain :

a. Fungsi Kepegawaian
   Bertugas untuk mencari pegawai baru, menyeleksi calon pegawai, penempatan pegawai baru, membuat surat keputusan tarif gaji/ upah pegawai, peningkatan pangkat serta golongan pendapatan, perpindahan pegawai, dan pemberhentian pegawai. Fungsi ini terletak ditangan bagian kepegawaian, didasar divisi personalia serta universal.
a. Fungsi Pencatatan Waktu
   Bertanggung jawab untuk menyelenggarakan catatan waktu hadir untuk seluruh karyawan perusahaan. Sistem pengendalian internal yang baik mensyaratkan fungsi pencatatan waktu hadir karyawan tidak boleh dilaksanakan oleh fungsi pembentuk catatan gaji/ upah.
b. Fungsi Pembuatan Slip Gaji
   Bertanggung jawab untuk membuat daftar pendapatan yang berisi total pendapatan bruto yang wajib dibayar serta pengurangan yang wajib ditanggung oleh karyawan sepanjang masa gaji. Catatan gaji diserahkan bagian akuntansi untuk kemudian diberikan ke bagian HRD.
c. Fungsi Akuntansi
   Bertanggung jawab untuk membuat daftar pendapatan yang berisi total pendapatan bruto yang wajib dibayar serta pengurangan yang wajib ditanggung oleh karyawan sepanjang masa pendapatan.
d. Fungsi Keuangan
   Fungsi ini bertanggung jawab untuk mengisi cek fungsi pembayaran gaji serta menguangkan cek tersebut di bank. Uang tunai tersebut setelah itu dimasukanke dalam amplop gaji tiap karyawan untuk berikutnya dibagikan kepada karyawan yang berhak.

Alur Penggajian

Aktivitas sistem akuntansi penggajian sebagai berikut :

1) Bagian Pencatat Waktu

Surakarta Accounting Review (SAREV)
Vol. 6 No. 1 Juni 2024
Penerbit : **Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta**
ISSN Online: 2723-0511

Gambar Bagian Pencatatan waktu

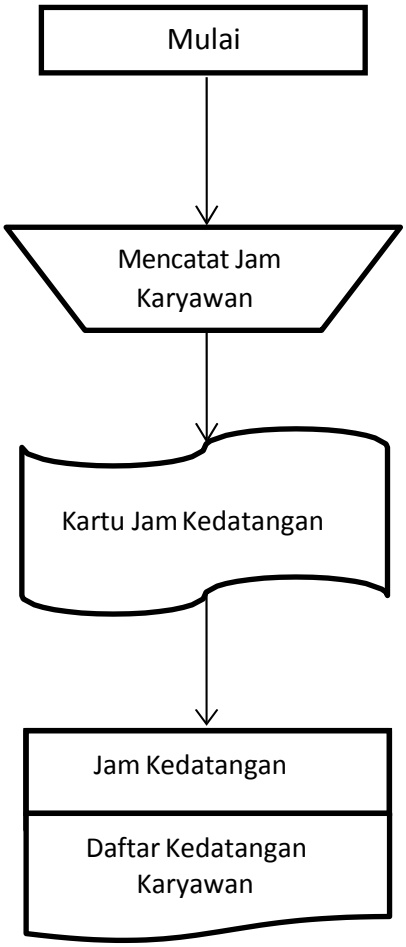

Surakarta Accounting Review (SAREV)
Vol. 6 No. 1 Juni 2024
Penerbit : **Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta**
ISSN Online: 2723-0511

2) Bagian Gaji

Gambar Bagian Gaji

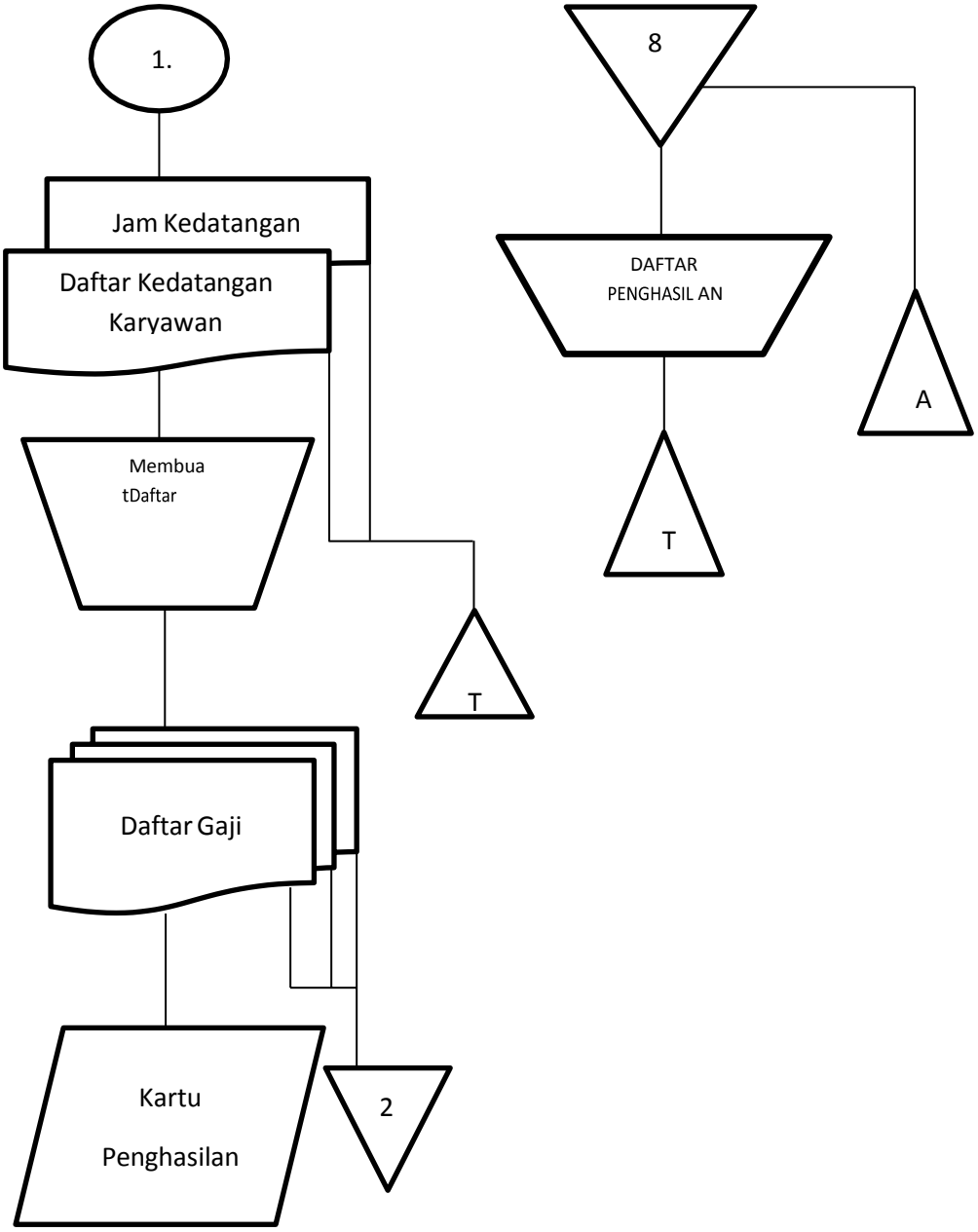

Surakarta Accounting Review (SAREV)
Vol. 6 No. 1 Juni 2024
Penerbit : **Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta**
ISSN Online: 2723-0511

3) Bagian Utang

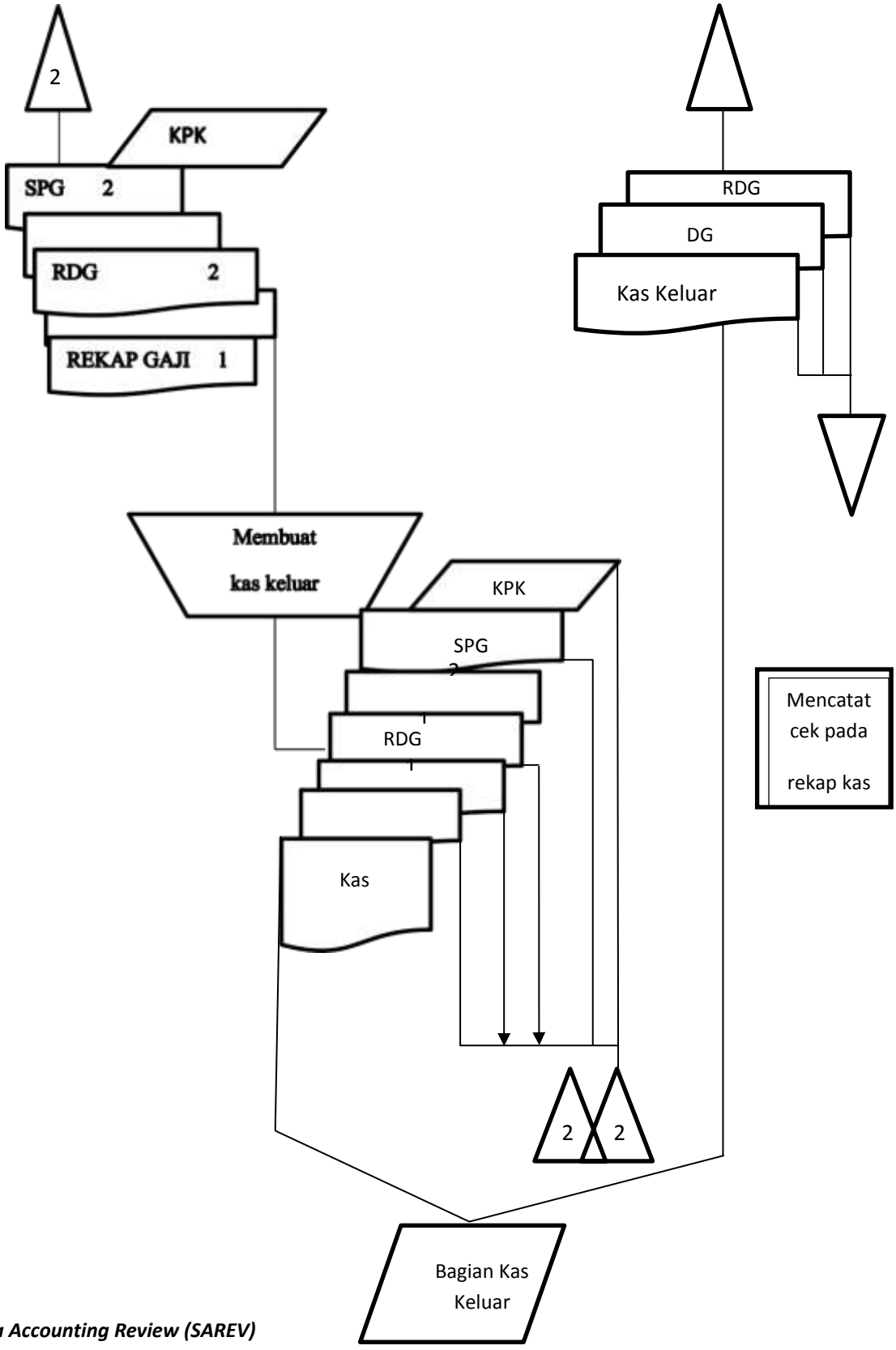

Surakarta Accounting Review (SAREV)
Vol. 6 No. 1 Juni 2024
Penerbit : **Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta**
ISSN Online: 2723-0511

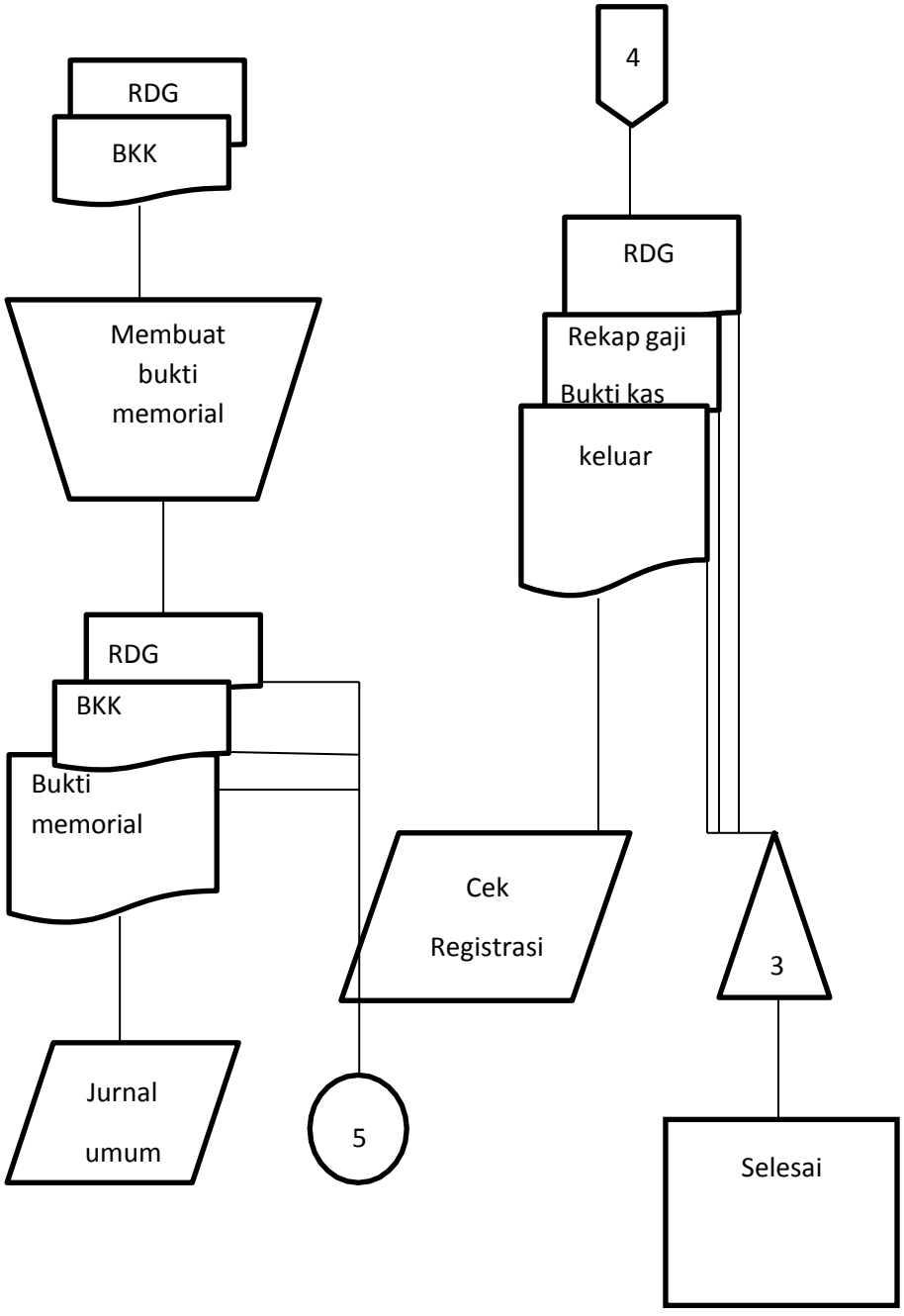

Gambar
Bagian Kas

Gambar
Bagian Jurnal

Surakarta Accounting Review (SAREV)
Vol. 6 No. 1 Juni 2024
Penerbit : **Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta**
ISSN Online: 2723-0511

4) Bagian Kartu Biaya

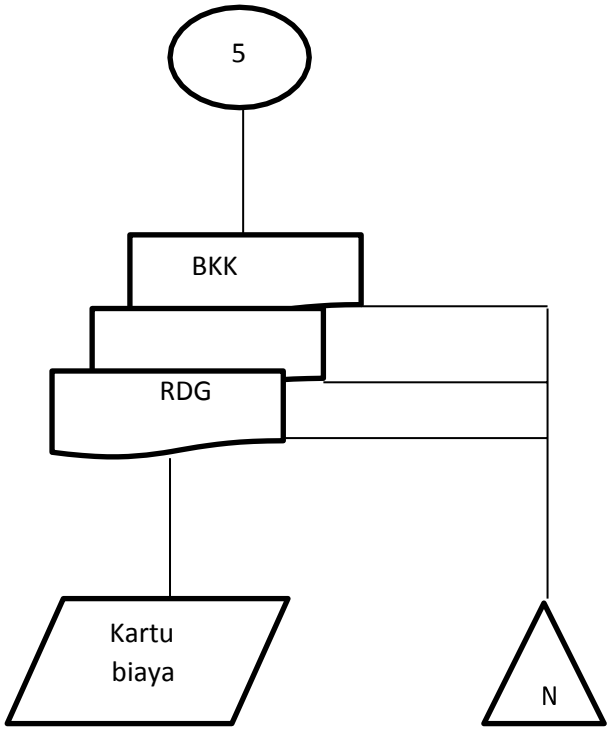

Gambar Kartu Biaya

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini untuk sebuah acuan perbandingan penelitian yang akan dilakukan. Adapun penelitian terdahulu sebagi berikut:

Susanti (2020), analisis infomasi akuntansi penggajian pada PT Asuransi Takaful Keluarga cabang Bengkulu. Hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem informasi akutansipenggajian pada PT Asuransi Takaful Keluarga cabang Bengkulu dan mengetahui kelebihan serta kelemahan dari sistem informasi akuntansi penggajian pada PT Asuransi Takaful Keluarga cabang Bengkulu. Metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif dengan metode evaluatif. Teknik pengumpulan informasi primer berupa wawancara terhadap Kepala Cabang dan karyawan PT Asuransi Takaful Keluarga cabang Bengkulu. Teknik analisis informasi mengfungsikan konsep Miles dan Huberamn. Hasil penelitian ini Sistem informasi akuntansi penggajian PT Asuransi Takaful Keluarga cabang Bengkulu berada di pusat.

Akbar (2019), analisis sistem akuntansi penggajian pada PT Patra Mira Trivestama. Hasil penelitian dilakukan pada salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang perusahaan manufaktur yang memproduksi tanki-tanki pembuatan susu, sabun, dan lain-lain yaitu PT Patra Mitra Trivestama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penggajian. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan jenis informasi yang digunakan adalah primer dan sekunder yang dikumpulkan dengan cara wawancara dan dokumentasi, serta teknik yang digunakan adalah analisis informasi. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah penerapan sistem informasi akuntansi penggajian pada PT Patra Mitra Trivestama belum menerapkan sistem penggajian sesuai dengan prosedur penggajian, dikarenakan masih terdapat indikator-indikator prosedur penggajian yang belum diterapkan perusahaan.

Surakarta Accounting Review (SAREV)
Vol. 6 No. 1 Juni 2024
Penerbit : **Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta**
ISSN Online: 2723-0511

Wahyuni (2018), analisis sistem akuntansi penggajian PT Segarindo Utama Makasar. Hasil penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut: jenis penelitian berupa metode pengumpulan informasi, jenis informasi yang digunakan adalah informasi sekunder, teknik pengumpulan informasi dilakukan dengan teknik wawancara dan observasi, metode analisis informasi adalah dengan metode deskriptif, serta lokasi dan jadwal penelitian bertempat di PT Segarindo Utama Makassar dari bulan Desember 2017 s.d. Januari 2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Segarindo Utama Makassar telah menerapkan akuntansi penggajian.

Menurut Nufidah (2021), analisis sistem penentuan upah karyawan dalam panadangan islam. Hasil penelitian Penelitian ini mengfungsikan metode kualitatif dengan pendektan deskriptif jenis penelitian ini, dikategorikan penelitian lapangan *(field reseach)*, pengumpulan informasi melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, sumber informasi penelitian ini adalah pemilik modal dan para karyawan. Analisis informasi kualitatif terdiri dari tiga tahapan yaitu, reduksi informasi, penyajian *(display)* informasi dan penarikan kesimpulan. Adapun hasil penelitian ini bahwa sistem pengupahan karyawan Agro Wisata Magetan Green Garden yaitu upah mingguan dan bulanan dimana upah mingguan karyawan akan mendapatkan upah setiap dua minggu sekali. Hasil menunjukkan, praktik sistem pengupahan yang diterapkan di Agro Wisata Magetan Green Garden belum sesuai dengan Ekonomi Islam. Hal ini dilihat dari sistem pemberian upah belum memenuhi konsep layak dan sejahtera. Dan upah yang diberikan belum sesuai dengan standar Upah Minimum Kabupaten/Kota Magetan yakni Rp. 1.913.321,-.

Prasetya dkk, (2019), analisis perancangan sistem penggajian dalam upaya mendukung pengendalian intern (Studi kasus pada PT Selekta Kota Batu). Hasil penelitian Pengembangan objek pariwista tentunya akan berdampak pada kenaikan jumlah karyawan, penambahan karyawan akan dilakukan perusahaan untuk mengisi pos-pos baru pada objek wisata baru. Peneliti memilih PT Selecta sebagai objek penelitian karena PT Selecta merupakan perusahaan periwisata tertua di kota Batu namun dalam perkembangannya PT Selecta lambat dalam melakukan pengembangan sistem pengelolaan informasi termasuk dalam sistem akuntansi yang digunakan Penelitian bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang diterapkan pada PT Selecta serta pengaruhnya terhadap efektifitas pengendalian intern mengingat PT Selecta sedang melakukan pengembangan objek pariwisata yang juga akan meningkatkan penambahan jumlah karyawan.

Kerangka Pemikiran

Sugiyono, kerangka berpikir adalah sintesa tentang ikatan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang sudah dideskripsikan. Berikut kerangka pemikiran teoritik dari riset ini;

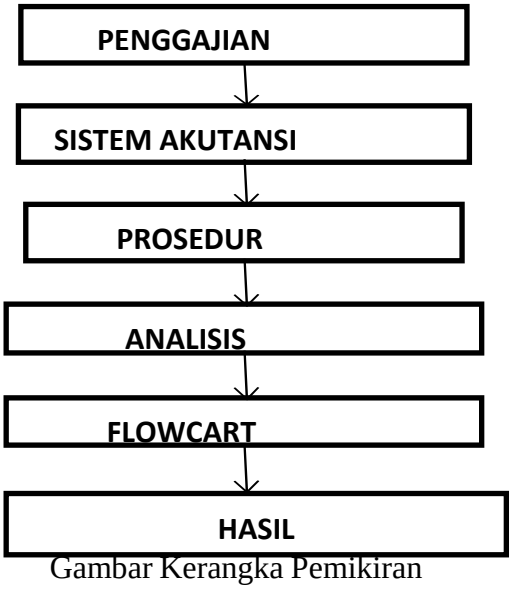

Gambar Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2019), metode penelitian kualitatif sering disebut metodepenelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting). Berkaitan dengan keadaan saat ini yang terjalin, tata cara riset yang hendak digunakan merupakan tata cara kualitatif dengan pendekatan riset permasalahan. Tujuannya merupakan untuk membagikan cerminan secara mendetail tentang latar balik, sifat-sifat dan karakter-karakter yang khas dari permasalahan, maupun status dari subjek, yang setelah itu dari sifat–sifat khas tersebut hendak dijadikan sesuatu hal yang bertabiat universal (Nazir, 2011: 57).

Berdasarkan informasi yang telah diminta kepada perusahaan The Heritage Palace, maka penulis dapat mengetahui jumlah masing–masing karyawan yang ada di perusahaan The Heritage Palace. Jumlah karyawan The Heritage Palace ada 53 orang dengan 3 bagian. Bagian karyawan tetap 25 orang, bagian *outsourcing* pertama ada 3 orang, bagian *outsoursing* kedua 24 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi Penggajian Pada The Heritage Palace

The Heritage Palace adalah salah satu perusahaan pariwisata yang berada di Kartasura, Sukoharjo, Jawa Tengah. Setiap proses perhitungan gaji yang dikelola langsung oleh perusahaan dan dibayarkan rutin setiap bulannya kepada karyawan. Sistem penggajian dilakukan oleh perusahaan The Heritage Palace berdasarkan keputusan dari direksi. Dan dana tersebut dibagikan langsung kepada pihak karyawan.

Berdasarkan hasil informasi, perusahaan The Heritage Palace tidak mempunyai staf keuangan yang secara umum dimiliki oleh setiap perusahaan, yang ada adalah kasir atau admin yang bertugas mengelola uang masuk dari tiket. Tugas dan tanggung jawab tentang pengelolaan keuangan sekaligus dikerjakan oleh bagian admin (tiket). Sekalipun tidak terdapat staf keuangan murni, perusahaan tidak pernah merasa kesulitan dalam mengadministrasikan hal yang berkaitan dengan keuangan. Gaji adalah imbalan yang diterima karyawan perusahaan atas kerjanya dalam periode atau jangka waktu yang tetap, gaji juga dapat diartikan balas jasa yang diterima oleh pekerja dalam bentuk uang berdasarkan waktu tertentu. Begitu juga The Heritage Palace mengeluarkan gaji untuk karyawannya setiap tanggal 27–28 pada bulan terhitung. Berdasarkan hasil informasi, maka dapat disimpulkan bahwa karyawan The Heritage Palace pembagian gaji dilakukan pada tanggal 27–28 setiap bulannya. Adapun prosedur yang dilakukan The Heritage Palace dapat dilihat dari hasil wawancara terhadap responden sebagai berikut:

"The Heritage Palace memberikan gaji karyawannya memiliki prosedur yakni HRD meminta laporan data *excel* dari mesin *finger print* kepada karyawan bagian administrasi untuk direkap dan dilaporkan selama satu bulan kepihak HRD dan dari HRD melaporkanya langsung ke pihak direksi, termasuk tagihan dari pihak jasa *outsourcing*".

Adapun dokumen dalam penggajian tersebut dilihat dari sistem presensi melalui *finger print.* The Heritage Palace juga menggunakan jasa *outsourcing* untuk pemborongan pekerjaaan, namun untuk penghitungan gaji, pihak *outsourcing* menghitung sendiri besaran gaji atau potongan setiap orang berdasarkan presensi masing-masing orang, pihak *outsourcing* menagihkan gaji, bonus, atau uang lembur dan ditagihkan ke pihak manajemen The Heritage Palace.

a. Analisis fungsi terkait The Heritage Palace

   Dari informasi yang diperoleh oleh The Heritage Palace dijelaskan dibawah :

   1) Fungsi Personalia

   Fungsi ini merupakan hal yang utama dalam sistem penggajian dan pengupahan. Karena untuk mengelolah setiap informasi karyawan. Fungsi ini mengelolah informasi karyawan dari informasi kehadiran, perhitungan, potongan gaji dan keseluruhan gaji setiap karyawan.

   2) Fungsi Akuntansi

   Dalam kegiatan pembukuan perusahaan merupakan pengendalian terhadap fungsi yang akan memverifikasikan setiap dokumen gaji untukpembayaran terhadap karyawan. Fungsi tersebut agar mengendalikan pembukuan dengan gaji yang dikeluarkan sama.

   3) Fungsi Kasir

Merupakan fungsi pembayaran gaji terhadap karyawan yaitu memberikan slip gaji setiap karyawan.

b. Analisis dokumen yang digunakan The Heritage Palace

Dokumen adalah bagian yang penting dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan karena dalam dokumen tersebut terdapat informasi gaji karyawan disajikan. Dan hasil penelitian yang dilakukan sistem penggajian perusahaan The Heritage Palace antara lain :

1) Print out finger print

Dokumen *print out finger print* yang dilakukan oleh HRD The Heritage Palace untuk memberikan informasi ketertiban karyawan, informasi *finger print* memberikan informasi yang detail mulai dari jam keinformasingan karyawan, kejugangan karyawan, lembur karyawan dan yang melakukan libur atau cuti.

2) Surat *Perintah* Pengeluaran Uang

Dokumen surat perintah pengeluaran uang merupakan salah satu dokumen penting bagi proses pembayaran gaji karyawan The Heritage Palace. Dokumen ini selain sebagai perintah mengeluarkan uang, juga sebagai memverifikasikan daftar karyawan yang telah disusun oleh pihak personalia atau HRD. Surat persetujuan pembayaran gaji merupakan persetujuanpembayaran yang akan di bayarkan setiap karyawan The Heritage Palace. Dokumen ini adalah persetujuan besaran gaji yang akan dibayarkan. Sistem penggajian ini akan memberikan verifikasi dan selanjutnya akan diserahkan di pihak direksi. Dan surat ini selanjutnya akan digunakan dalam mengeluarkan uang, dengan terbitnya dokumen ini, maka gaji karyawan dapat dilakukan.

3) Daftar Gaji

Daftar gaji karyawan merupakan dokumen acuan dalam penetapan pembayaran dalam sistem penggajian The Heritage Palace. Dokumen ini mencakup keselurahan gaji di bayarkan terhadap karyawan antara lain: besaran gaji pokok, besaran gaji lembur, potongan gaji jika karyawan tidak masuk, dan penyerahan keseluruhan gaji tersebut.

4) Cek Gaji

Dokumen ini merupakan alat pembayaran yang telah di lakukan oleh The Heritage Palace secara transfer. Cek gaji tersebut diterbitkan oleh perusahaan untuk selanjutnya diserahkan ke pihak kasir dan selanjutnya diserahkan kepada pihak bank yang melakukan kerja sama terhadap perusahaan tersebut.

5) Slip Gaji

Dokumen ini merupakan bentuk keterbukaan The Heritage Palace kepada karyawan mengenai besaran gaji yang mereka terima. Slip gaji ini merupakan bentuk untuk mengetahui jumlah potongan dan gaji lembur. Slip gaji ini merupakan *control* perusahaan kepada setiap karyawan agar tidak semena mena.

1) Adapun bagan alur sistem informasi penggajian di perusahaan The Heritage Palace sebagai berikut:

Surakarta Accounting Review (SAREV)
Vol. 6 No. 1 Juni 2024
Penerbit : **Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta**
ISSN Online: 2723-0511

Gambar
Sistem Akuntansi Penggajian

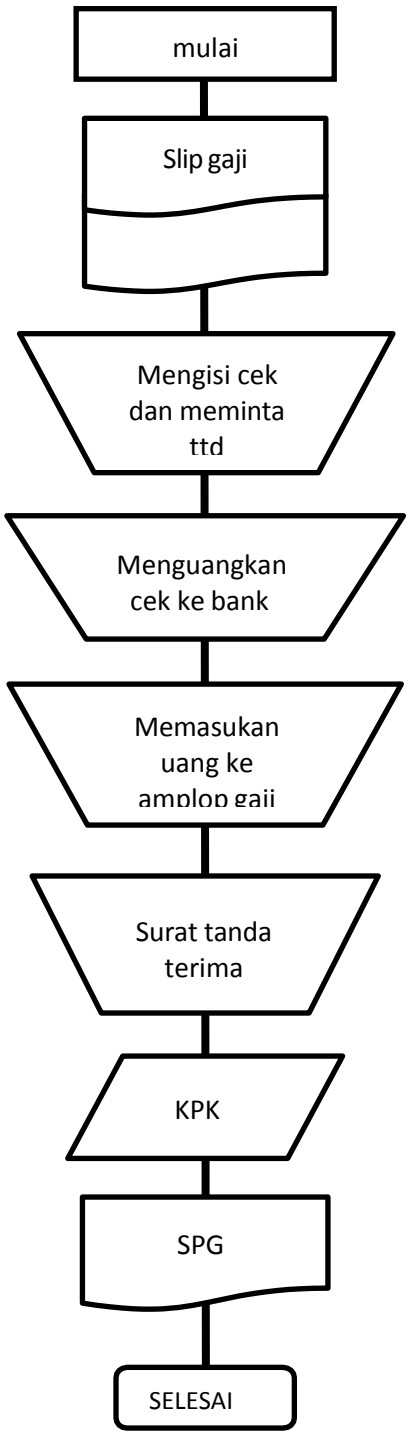

Keterangan
RDG = Rekap Daftar Gaji
SPG = Surat Perjanjian Gaji
KPK = Kartu Penghasilan Gaji

Adapun penjelasan *flowchart* proses penggajian tersebut di atas sebagai berikut:

a) Karyawan melaksanakan presensi tiap masuk dan pulang kerja
b) Pihak HRD meminta informasi presensi dari pihak administrasi dan merekap informasi setiap bulan.

Surakarta Accounting Review (SAREV)
Vol. 6 No. 1 Juni 2024
Penerbit : Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta
ISSN Online: 2723-0511

c) Hasil rekap kehadiran dihitung nominal rupiahnya oleh pihak HRD untuk dibayarkan kekaryawan.
d) Direktur mencairkan uang gaji berdasarkan hasil rekap presensi dan perhitungan HRD dan segera dibagikan ke seluruh karyawan oleh HRD.

2) Usulan proses penggajian The Heritage Palace
a) Karyawan
Proses penggajian diawali dari karyawan yang melaksanakan absen memakai mesin *fingerprint*.
b) Personalia
Bagian personalia memperoleh catatan hadir karyawan serta membuat rekap catatan hadir karyawan
c) Keuangan
Bagian keuangan memperoleh rekap catatan hadir karyawan yang bersumber pada hasil rekap dari bagian keuangan. Setelah memperoleh hasi rekapcatatan hadir, bagian keuangan membuat catatan gaji karyawan yang teruntuk dua dokumen (dokumen awal untuk bagian keuangan serta dokumen kedua untuk arsip). Setelah itu, bagian keuangan menerbitkan slip gaji karyawan yang teruntuk dua dokumen (dokumen awal untuk bagian keuangan serta dokumen kedua untuk arsip). Setelah itu, bagian keuangan membuat faktur kas keluar sebagai faktur pencairan pendapatan untuk karyawan (teruntuk dua dokumen, dokumen awal untuk bagian keuangan serta dokumen kedua untuk arisp).
d) Kasir
Bagian kasir melaksanakan proses pembayaran gaji karyawan dengan memakai faktur pembayaran gaji dengan dua dokumen (dokumen awal untuk bagian kasir serta dokumen kedua untuk arsip).
e) Akuntansi
Bagian akuntansi membuat pembukuan atas pendapatan tiap bulan.

Gambar: Proses Penggajian di THP

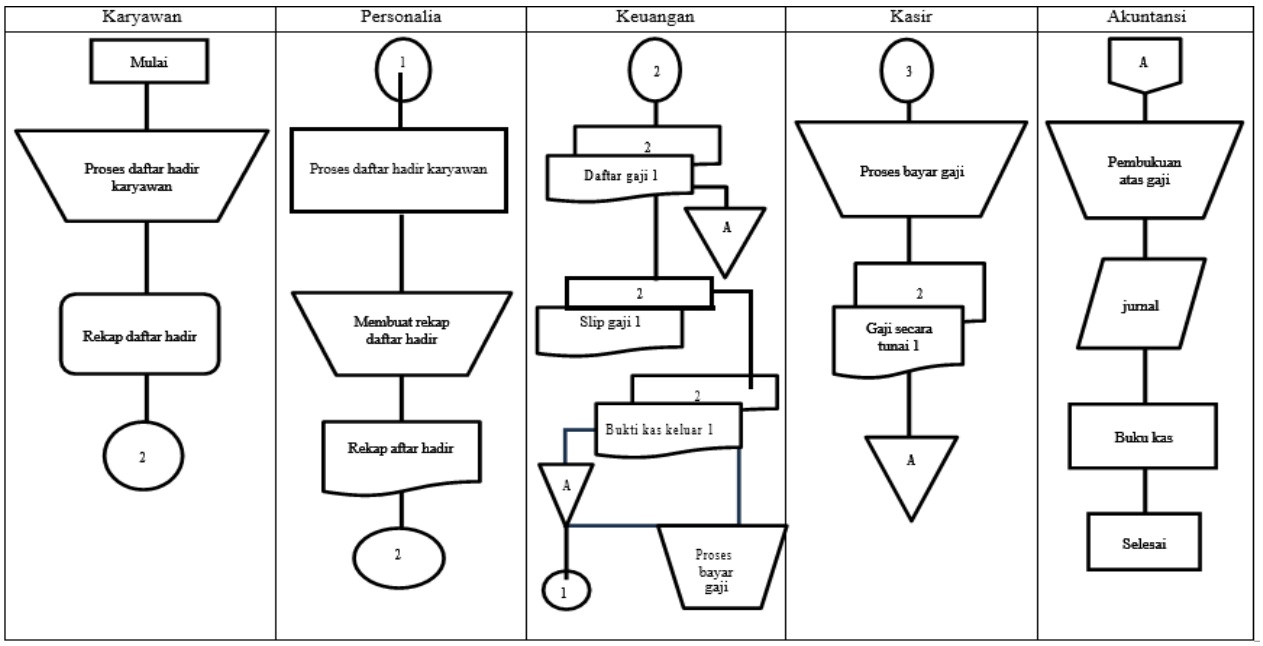

Sumber dari penulis 2023

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berikut berdasarkan pada implementasi sistem akuntansi penggajian, maka penulis dapat menarik kesimpulan, bahwa The Heritage Palace sudah menerapkan sistem informasi akuntansi penggajian yang efektif dan sesuai dengan prosedur yang sudah diterapkan perusahaan.

Sistem penggajian dilakukan oleh The Heritage Palace berdasarkan keputusan dari direksi. Dan dana tersebut dibagikan langsung kepada pihak karyawan melalui bagian personalia (HRD). Selain itu, adanya otorisasi keputusan penggajian oleh direksi dapat dijadikan sebagai upaya pengawasan dan pengendalian *intern* oleh perusahaan terhadap karyawan.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya, Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi terkait sistem penggajian. Dalam penelitian ini penulis menambahkan prosedur sistem penggajian karyawan dengan teori dan prosedur, alangkah baiknya kepada peneliti selanjutnya dapat membahas lebih dalam tentang sistem akuntansi penggajian perusahaan dan dapat memperoleh informasi yang lebih banyak.

Adapun untuk perusahaan The Heritage Palace harus menambah SOP untuk bagian *finance* agar tidak terjadi perselisihan pelaksanaan tugas dalam pelaksanaan operasional.

The Heritage Palace diharapkan menambahkan fungsi-fungsi dibagian *finance* agar bekerja dengan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah. 2012. *Akuntansi Biaya Edisi Ketiga.* Depok: Salemba Empat

Anastasia, Diana & Lilis Setiawati. *2011. Sistem Informasi Akuntansi Perancang, Proses, dan Penerapan.*Yogyakarta : Andi

Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Manajemen Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta.

Fathoni,Akbar, 2019. *Analisis Sistim Akuntansi Penggajian pada PT. Patra Mira Trivestama".* Universitas Negeri Jakarta

Marom, Chairul. 2002. *Sistem Akuntansi Perusahaan Dagang*. Jakarta: PT.Grafindo.

Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*. Edisi ketiga. Cetakan kelima. Jakarta: Salemba Empat

Mardi. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi.* Bogor: Ghalia Indonesia.

Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi.* Jakarta: Salemba Empat

Nufidah. 2021. *Analisis Sistem Penentuan Upah Karyawan dalam Pandangan Islam.* IAIN Ponorogo

Prasetya, dkk, 2019. *Analisis Perancangan Sistem Penggajian Dalam Upaya Mendukung Pengendalian Intern (Studi Kasus Pada PT Selekta Kota Batu).* Malang : Universitas Brawijaya

Reeve, J. M, Carl S. W, Jonathan E. D, Ersa T. W,Gatot S, Amir A, J, dan Chaerul D. D. 2013. *Pengantar Sistem Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat

Soemarso. SR. 2005. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2013), h.53.

Susanti, (2020). *Analisis Infomasi Akuntansi Penggajian pada PT. Asuransi Takaful Keluarga Cabang Bengkulu.* IAIN Bengkulu

Wahyuni, (2018). *Analisis Sistem Akuntansi Penggajian PT. Segarindo Utama Makasar*. Universitas Muhammadiyah Makasar

Wirnano,Wing.wahyu. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Kedua. Yogyakarta; STIM YKP*